

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan teknik mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menyimpulkan sebuah kesimpulan. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Steven dan Jennifer Thurlow menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama dipakai untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.²³

Metode penelitian yang dipakai di penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menyajikan gambaran tentang keadaan suatu fenomena yang merupakan fakta dan diuraikan secara berurutan atau lebih umum terstruktur tentang faktor faktor, sifat, dan hubungan yang dimiliki. Untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan pendidikan dan perilaku manusia. Penelitian deskriptif ini mencoba memberikan gambaran umum tentang faktor dari topik atau objek kajian. Dalam penelitian kualitatif penggunaan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat memberikan penjelasan menyeluruh tentang yang dirasakan oleh pembaca dan dapat dipakai untuk memberikan sudut pandang tentang subjek yang sedang diteliti. Diantara banyak manfaat lainnya dapat menyajikan penjabaran secara menyeluruh serta menawarkan nilai konteks yang mempengaruhi bagaimana sebuah fenomena harus diinterprestasikan dalam konteks yang sedang diamaati.

Pendekatan lain yang dipakai di penelitian ini merupakan pendekatan hermeneutika yang mengacu pada hubungan timbal balik antara penulisan teks, pembaca dan penafsir teks. Seseorang akan mengintrespertasikan sebuah teks dan harus benar benar mamahami teks. Berdasarkan uraian tersebut hermeneutika dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Pertama memakai teks sebagai saluran penyampaian, mengartikan serta sebagai penafsir.
- b. Kedua pernyataan yang kurang jelas mengenai pikiran kemudian dirubah menjadi kalimat yang lebih mudah dipahami.
- c. Ketiga upaya mengalihkan dari Bahasa asing yang sulit dipahami dengan kata kata yang mudah untuk dipahami.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*
(Bandung: Alfabeta, jil. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung), hal.03

Hermeneutika yang berasal dari kata Yunani *hermeneuin*, yang berarti menafsirkan, secara harfiah berarti "penafsiran". Frasa ini menyinggung mitologi *Hermes* dari filsafat Yunani (*Mercurius*). *Hermes* adalah dewa dalam mitologi Yunani yang bertugas mengkomunikasikan pesan ilahi kepada Manusia. Hermeneutika adalah metodologi untuk menafsirkan Alkitab yang berasal dari tradisi Yunani dan kemudian dikembangkan oleh para teolog dan filsuf di Barat. Sebagai cara dalam menafsirkan pesan. *Gadamer* memulai sebagai instruktur di Marburg sebelum pindah menjadi profesor hingga pada tahun 1937 menjadi guru besar di tempat yang sama. Sebelumnya mengajar di Leipzig pada tahun 1939, Frankfurt pada tahun 1947, dan Heidelberg dari tahun 1949 hingga pensiun. Sebelum pensiun, *Gadamer* menulis sebuah karya berjudul *Truth and Method*, ini merupakan karya besar *Gadamer* dan pertama kali ditulis dalam bahasa Jerman, dan dirilis untuk pertama kalinya. *Hans-George Gadamer*, yang menegaskan bahwa sebuah karya telah hidup dengan nafasnya sendiri begitu ia hadir di ranah publik, adalah sumber gagasan hermeneutik ini.

Di penelitian ini peneliti memakai metode hermeneutika *Hans Georg Gadamer* dengan penekanan pada ontologi bukan metodologis. *Gadamer* memberikan bukti bahwa pemahaman adalah transformasi antara kerangka rujukan atau objek yang diamati. Dengan demikian perilaku sosial dan teks dapat diinterpretasikan dengan mengacu pada teori yang dikembangkan dengan mempertimbangkan latar belakang masing-masing penulis.

A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam analisis pesan dakwah pada media sosial Instagram dalam akun *@h.ahsana* memakai metode analisis kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian memakai Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Kualitatif Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data. ²⁴ jadi penelitian kualitatif dapat dipakai untuk menganalisis, menginterpretasi dan menyajikan data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut para ahli yaitu:

1. Menurut *Denzin dan Lincoln* penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. ²⁵

²⁴ Cholid Nabuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal. 44

²⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, kecamatan Bojong genteng kab. Sukabumi, Jawa barat: 2018), Hal. 7

2. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Erickson yaitu penelitian kualitatif merupakan usaha dalam menemukan tindakan dari kegiatan yang dilaksanakan terhadap kehidupan sehari-hari,
3. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental dari pengamatan manusia.

Dari beberapa pendapat mengenai penelitian kualitatif di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penafsiran fenomena yang terjadi melalui teknik pengumpulan data .

Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk memberikan gambaran tentang peristiwa terutama dalam penelitian untuk memperoleh rumusan masalah yang berkaitan dengan perilaku manusia.

Metode kualitatif fokus pada observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selain itu, metode ini memiliki banyak keunggulan lain diantaranya memberikan gambaran lengkap tentang subjek. Terutama dalam memberikan persoalan nilai-nilai dalam menginterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan yang kedua di penelitian ini adalah pendekatan hermeneutika yang menghadirkan referensi dan saling berhubungan dalam bentuk teks, pembaca, dan penafsir teks. Dalam hal ini, seorang menafsirkan teks yang ditulis harus memahami teks tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hermeneutika merupakan upaya memahami pesan dari Bahasa yang sulit dipahami secara mendalam kemudian diubah menjadi kalimat yang lebih mudah dipahami.

Di penelitian ini, seorang ilmuwan Hans Georg Gadamer dengan pemahaman yang menunjukkan otologis dari pada metodologis. Gadamer berpendapat bahwa pemahaman pada hakikatnya merupakan transformasi antara mengamati dengan objek yang diamati dengan cara ini teks dan perilaku sosial dapat diinterpretasikan dengan bantuan persepektif pengalaman dan teoritis yang dibangun berdasarkan latar belakang dan profesi peneliti.

Pada penelitian ini lebih berfokus pada metode Gadamer hermeneutika dengan berfokus pada pengkajian suatu fenomena tertentu dengan memakai beberapa variabel antara lain aplikasi, sejarah dan dialog.

B. Setting Penelitian

Setting atau disebut juga dengan lokasi penelitian ini dilaksanakan pada akun Instagram @h.ahsana. peneliti memilih akun tersebut karena konten yang disampaikan cukup menarik dengan followers sebanyak 6.811 followers. sedangkan waktu penelitian mulai tanggal 1 Maret hingga 16 Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang telah dijadikan sebagai narasumber atau memberi informasi penelitian. Subjek penelitian “ analisis pesan dakwah pada media sosial Instagram dalam akun @h.ahsana telah mengumpulkan informasi dari hima selaku pemilik dari pemilik akun @h.ahsana Subjek penelitian juga disebut dengan informan, narasumber dan partisipan.²⁶

D. Sumber Data

Sumber data merupakan siapa yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian akun Instagram @h.ahsana yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung untuk menunjang penelitian.²⁷ Data primer pada penelitian akun Instagram @h.ahsana ini merupakan teks yang dimuat dalam video. Selain itu peneliti juga telah melakukan wawancara dan observasi kepada pemilik akun Instagram @h.ahsana

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil untuk melengkapi data primer²⁸ yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dapat berupa buku penelitian seperti jurnal, buku, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Data

²⁶ Afifuddin dan Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* hal 88

²⁷ Yoga Satya Bimantara, *Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok Pada Akun @Sinarkehidupan_16*, (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno Bengkulu Tahun 2022 M/ 1443 H) Hal.29

²⁸ Munawaro, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: intimedia, Malang, Jawa Timur: 2013) Hal. 76

yang dipakai di penelitian ini berupa uraian dari teks dan pesan yang ada dalam video @h.ahsana . Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

1. Teknik Wawancara

Merupakan sebuah proses dengan tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Dalam memperoleh data primer maka dapat memakai teknik wawancara melalui seorang narasumber. Hal ini berarti wawancara dalam penelitian kualitatif dilaksanakan seperti dua orang yang sedang bercakap cakap tentang sesuatu²⁹.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara *via online* melalui Instagram dengan Himma selaku pemilik akun Instagram @h.ahsana melalui wawancara terbimbing atau terarah.

Terdapat dua jenis dalam wawancara yaitu:

a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam yaitu, proses wawancara dimana peneliti menggali data secara mendalam dengan cara melibatkan diri secara pribadi dalam kehidupan informan dan bertanya serta menjawab pertanyaan secara bebas dan tanpa bimbingan maupun paksaan alhasil lingkungan terasa nyaman.

b. Wawancara terbimbing atau terarah

Wawancara terbimbing yaitu, proses wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya kepada informan.

Wawancara terarah memiliki keterbatasan dibanding dengan wawancara mendalam, khususnya yaitu suasana tidak hidup atau lebih kaku.

Dikarenakan peneliti terkendala dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelum proses wawancara dimulai. Suasana bisa terasa kaku karena peneliti sibuk dengan daftar pertanyaan dari pada berbicara langsung dengan informan.

Terdapat beberapa tahapan sebelum melakukan wawancara agar proses dalam wawancara menjadi lebih efektif yaitu:

²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok:PT rajagrafindo persada, 2014)Hal. 21

- a. Memperkenalkan diri dengan Bahasa yang sopan dan mudah dipahami dengan singkat agar tidak terkesan bertele tele
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya wawancara
- c. Menjelaskan materi wawancara
- d. Tahapan terakhir mengajukan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penemuan bukti yang berkaitan dengan penelitian berupa teks, biografi buku maupun jurnal. Sedangkan dalam bentuk visual dapat berupa video, maupun foto dari peristiwa sebelumnya. Dengan teknik dokumentasi ini berguna dalam mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Observasi.

Teknik observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena fenomena, objek objek yang dilihat perilaku dan lain sebagainya guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁰

Menurut Bungin observasi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dimana peneliti terlibat dalam kehidupan sehari hari.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman pengamatan. Sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi secara langsung dilapangan

c. Observasi kelompok

Observasi kelompok merupakan observasi yang dilaksanakan oleh sekelompok tim peneliti secara bersama sama tentang suatu topik atau masalah yang telah dikemukakan sebagai bahan penyelidikan oleh sejumlah tim.

Di penelitian ini peneliti memakai pengamatan secara langsung melalui akun Instagram @h.ahsana dengan

³⁰ H usainUsman Poernomo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)hal.136

mengamati dan membaca video yang telah diunggah oleh akun Instagram @h.ahsana

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai.³¹

Di penelitian ini setelah data terkumpul baik data primer maupun sekunder tahapan selanjutnya peneliti akan melakukan analisis isi pesan dakwah pada akun Instagram @h.ahsana.

Di penelitian ini peneliti memakai teknik analisis isi hermeneutika gadamer. Analisis hermeneutika merupakan metode inperpretatif untuk menemukan makna sebuah teks. Menurut gadamer, hermeneutika merupakan usaha memahami dan menginterpeastasikan sebuah teks baik keagamaan maupun lainnya.³²

Menurut kritik sastra, hermeneutika juga merupakan metode untuk memahami teks sastra dalam rangka mempelajari teks yang dideskripsikan dan dimaksudkan. Pendekatan hermeneutika sangat cocok untuk menganalisis penelitian karena hermeneutika mengacu pada kegiatan interpretatif dalam bentuk apapun.

Ketika menafsirkan sebuah teks, gadamer melihat makna melalui berbagai variable, yaitu sejarah, dialektika atau dialog, dan teori atau aplikasi terapan.

1. Cerita atau histori

Menurut teori ini, pemahaman penafsir dipengaruhi oleh situasi hermeneutika khusus yang melingkupnya, baik berupa budaya, tradisi, dan pengalaman hidup. Oleh karena, itu dalam menafsirkan teks, penafsir harus mengetahui bahwa dirinya berada pada posisi tertentu, yang dapat mewarnai pemahaman terhadap teks yang diinterpretasikan. Pesan dari teori ini merupakan penerjemah harus mampu mengatasi subjektivitasnya dalam menafsirkan teks.

2. Dialektika

Dialektika merupakan premis historis penerjemah dalam hermeneutika gadamer merupakan kebutuhan proses dialegtis

³¹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (intimedia,malang, jawa timur:2013)hal.83

³² Salsabila Aulia Putri, *Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Dalam Pengajian Rutin Maulid Nabi Muhammad Saw 1444 Hijriyah Didesa Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*,(Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Management Dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,2023) Hal.47

atau dialogis. Dalam proses ini, peneliti mengalami keterbukaan satu sama lain, saling memberi dan menerima hasil memunculkan pemahaman baru.

3. Teori terapan/aplikasi

Menurut gadamer selain memahami dan menafsirkan teks peneliti harus melakukan satu hal lagi yaitu menerapkan pesan pada penafsiran teks. Menurut pendekatan gadamer pesan yang berlaku bagi penafsir bukan lah makna teks melainkan makna keseluruhan dari pesan yang disampaikan.

Analisis hermeneutika dipakai sebab analisis mengintrestasi makna pesan dakwah pada akun Instagram @h.ahsana. Data yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Peneliti membaca unggahan dalam akun Instagram @h.ahsana kemudian mengkaji dan memahami makna yang terkandung dalam pesan.
- b. Kemudian menafsirkan teks dan menghubungkan dengan teori yang dipakai dalam menganalisis pesan
- c. Meyimpulkan pesan dakwah pada akun Instagram @h.ahsana

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan konsep untuk mendapatkan kepercayaan atau kebenaran dalam hasil penelitian. Dalam pengujian informasi dalam memeriksa subjekstif untuk mensurvey kualitas informasi para ahli memakai kualitas penelitian untuk menilai kualitas penelitian. Uji kualitas pengetahuan ini harus memastikan apakah hasil data penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.³³

1. Triangulasi

Merupakan teknik analisis data yang mencoba mengidentifikasi hubungan antara beberapa data yang telah dikumpulkan tidak hanya berasal dari satu sumber. Kemudian peneliti akan mengecek apa yang kurang dari data pokok dan memebrikan kesempatan untuk membandingkan materi yang berkaitan dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam triangulasi terdapat beberapa kegiatan dalam memeriksa kredibilitas data yaitu:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.372-374

- a. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber dikembangkan untuk mengevaluasi data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber data untuk menilai kebenaran data. Sumber data ini meliputi bahan tertulis, arsip, observasi, hasil wawancara, dan berbicara dengan banyak orang yang memiliki berbagai sudut pandang.
 - b. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu diwujudkan dengan memverifikasi informasi dengan sumber aslinya sekali lagi memakai metodologi yang sama, tetapi dengan situasi atau waktu yang berbeda.³⁴
 - c. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik adalah proses verifikasi kredibilitas data dari sumber yang sama dengan memakai berbagai metode. Di penelitian ini, peneliti melakukan beberapa teknik kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Pengecekan Teman Sejawat(Peer Review)
Peneliti mengadakan diskusi dengan orang yang lebih berpengalaman mentransmisikan informasi yang berbeda sebagai bahan tambahan dan membandingkan analisis peneliti. Selain itu, peneliti mempresentasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk menyelesaikan penelitian.
 3. Ketekunan Pengamatan atau Penelitian
Ketekunan penelitian memerlukan perhatian yang lebih besar dalam melakukannya. Agar bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengenali fitur dan komponen untuk masalah dalam penelitian. Kemudian peneliti memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan berhati-hati menganalisis unggahan dalam akun Instagram @h.ahsana dengan sebaik mungkin.
 4. Kesesuaian Referensi
Hal ini sebagai penunjang bahan referensi dalam penelitian. Disini peneliti mencoba melakukan koreksi dengan mendalami informasi referensi yang diperlukan untuk mengevaluasi penelitian akun Instagram @h.ahsana berupa jurnal, buku, maupun internet. Referensi memiliki kegunaan bagi peneliti yaitu agar data penelitian menjadi lebih dipercaya dan akurat.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.373

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.374